

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dana pinjaman bagi lembaga perbankan bagi kelangsungan usaha pedagang pasar tradisional Balongpanggang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedagang pasar sebagai informan penelitian. Pedagang pasar yang bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Hasil wawancara telah diuraikan pada bab sebelumnya dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Seluruh informan menyatakan bahwa membutuhkan dana pinjaman dari bank untuk kelangsungan usahanya dan pernah meminjam dana dari lembaga perbankan.
2. Dana yang didapatkan oleh informan dari lembaga perbankan dipergunakan oleh informan untuk usaha mereka, tetapi ada juga yang digunakan untuk kepentingan pribadi.
3. Lembaga perbankan yang memberikan pinjaman kepada informan antara lain BPR, BRI, bank Danamon, dan bank Mandiri.
4. Seluruh informan tidak pernah meminjam dari bank titil atau bank harian.

5. Prosedur atau proses untuk mendapatkan dana pinjaman dari bank tidak lagi sulit seperti dulu.
6. Pelayanan yang baik dan modal yang kuat menjadi kunci informan untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat di pasar Balongpanggung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mendapatkan 7 pedagang yang bersedia untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian, sehingga tidak bisa mewakili seluruh pedagang yang ada di pasar Balongpanggung.
2. Jawaban informan terkadang tidak sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti sehingga peneliti harus mengulangi pertanyaan.
3. Analisis penelitian ini hanya berdasarkan pada pengetahuan dan pemahaman peneliti.

5.3 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan keterbatasan penelitian seperti yang telah disebutkan diatas. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan lebih banyak informan agar dapat mewakili dari keseluruhan informan yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Peneliti selanjutnya harus lebih peka dan cekatan dalam menanggapi setiap jawaban informan apabila jawaban informan tidak sesuai agar didapatkan jawaban yang diinginkan oleh peneliti.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta lebih mendalami lagi tentang topik penelitian dan memahami lingkungan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashari. 2006. Potensi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya. Analisis kebijakan Pertanian. Volume 4 no. 2, Juni 2006 : 146-164
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- John Mageto Maroko et al. "The Transition from Micro-Financing into Formal Banking among The Micro Finance Institutions in Kenya". *African Journal of Bussiness & Management (AJBUMA)*. Volume 1 (2010)
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mohammad Main Uddin. "Credit for the Poor: The Experience of Rural Development Scheme of Islami Banking Bangladesh Ltd". *The Journal of Nepalese Business Studies*. Vol V No 1. December 2008
- Mustakim, S.S. 2005. *Mengenal Sejarah dan Budaya Masyarakat Gresik*. Gresik: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gresik.
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soehardi Sigit. 1999. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Supriyono, Maryanto. 2010. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Titus K. Kurniadi. "Keuangan mikro sebagai salah satu cara efektif untuk mengentaskan kemiskinan dan menggerakkan ekonomi rakyat". Artikel – Th I No. 5. Juli 2002
- Tjoekam. 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Vettrivel dan Chandra Kumarmangalam. "Role of Microfinance Institutions in Rural Development". *International Journal of Information Technology and*

Knowledge Management. July-December 2010 Volume 2 No.2. pp 435-441

Zulfa. 2002. Memotret Modus Operasi bank Titil; Antara Riba dan Semangat Humanisme